



**ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM,  
FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, DAN HARI  
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Ade Kurniawan**

**NIM. 7350408079**

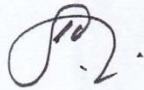
**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

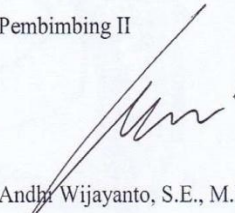
Hari : *Senin*  
Tanggal : *29 Desember 2014*

Pembimbing I



Sri Wartini, S.E., M.M  
NIP. 197209162005012001

Pembimbing II




Andri Wijayanto, S.E., M.M  
NIP. 198306172008121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



  
Rini Setyo Witasuti, S.E., M.M  
NIP. 197610072006042002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *19 Januari 2015*

Penguji



Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M

NIP. 197610072006042002

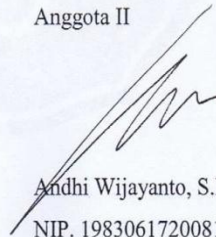
Anggota I



Sri Wartini, S.E., M.M

NIP. 197209162005012001

Anggota II



Andhi Wijayanto, S.E., M.M

NIP. 198306172008121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



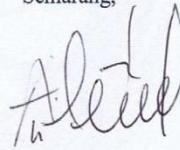
Dr. S. Martono, M.Si

NIP. 196603081989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,



Ade Kurniawan

NIM. 7350408079

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Tuntutlah ilmu tanpa mengesampingkan ibadah; dan beribadahlah tanpa melepaskan ilmu” (Hasan Al-Basri).

“Keberhasilan merupakan tetesan dari jerih payah perjuangan, luka, pengorbanan dan hal-hal mengejutkan. Kegagalan merupakan tetesan dari kemalasan, kebekuan, kelemahan, kehinaan dan kerendahan”

(Aidh bin Abdullah Al-Qarni).

### **Persembahan**

1. Bapak dan Ibu tercinta, atas segenap kasih sayang, ilmu, doa, bimbingan, pengorbanan, motivasi dan keikhlasan yang tiada henti dicurahkan kepadaku.
2. Almamaterku

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)”.

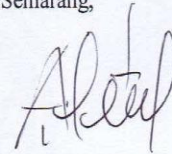
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat tersusun. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M, Ketua Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
4. Sri Wartini, S.E., M.M, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Andhi Wijayanto, S.E., M.M., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan dosen pengajar jurusan Manajemen yang telah memberikan banyak ilmu selama mengikuti perkuliahan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa serta dorongan baik moral maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Manajemen 2008 atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Semarang,



Penulis

## SARI

**Ade Kurniawan.** 2014. “Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham dan Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)”. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Sri Wartini, S.E.,M.M. Pembimbing II. Andhi Wijayanto, S.E., M.M.

**Kata Kunci : Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Hari Perdagangan Saham dan Return Saham.**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan terhadap *return* saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Penelitian ini timbul karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riilnya dari data penelitian dengan teori yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Sampel penelitian diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 6 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan Farmasi yang tergabung di BEI pada tahun 2011-2013, hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Secara parsial variabel volume perdagangan dan hari perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 3,8% *return* saham dipengaruhi oleh volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan. Sedangkan sisanya sebesar 96,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel volume perdagangan dan hari perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah investor hendaknya mempertimbangkan variabel volume perdagangan dan hari perdagangan karena dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan pengembangan dalam penelitiannya, sehingga lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi harga saham.



## ABSTRACT

**Kurniawan, Ade.** 2014. *“The Influence of Stock Trading Volume, Stock Trading Frequency and Trading Day toward Stock Return (A Case Study on the Pharmaceutical companies registered in Indonesia Stock Exchange 2011-2013)”*. Final Project. Department of Management. Faculty of Economics. Semarang State University. 1<sup>st</sup> Advisor. Sri Wartini, S.E., M.M. 2<sup>nd</sup> Advisor. Andhi Wijayanto, S.E. M.M.

**Keyword :** *Trading Volume, Trading Frequency, Trading Day and Stock Return.*

*This study aims to examine the effect of trading volume, trading frequency and trading day on stock return of Pharmaceutical companies which were listed on the Indonesia Stock Exchange, 2011-2013. This study was conducted because there were difference of findings in some studies and difference between real situations of study data with existing theories.*

*The population in this study was 10 Pharmaceutical companies which were registered in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. Samples were taken by purposive sampling technique and 6 companies were met the criteria. The secondary data was used. The data analysis was using multiple linear regression analysis by SPSS.*

*The results showed that variables of trading volume, trading frequency and trading day had a significant impact on stock return of Pharmaceutical companies which incorporated in the Stock Exchange in 2011-2013, that can be seen from the significance level was  $0.011 < 0.05$ . Trading volume and trading day variables in partial had significant influence on stock return, while trading frequency variable had no effect on stock return. The results also showed that 3.8% of stock return was influenced by trading volume, trading frequency and trading day. While the remaining of 96.2% was influenced by other variables were not examined in this study.*

*The conclusion, trading volume and trading day in partial had significant impact on stock return, while trading frequency variable had no effect on stock return. The findings of this study suggest that the investor should consider variables of trading volume and trading day because it can be used to predict stock return. Suggestions for other researchers should develop the study that can be able to give better explanation regarding variables which can affect the stock price.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1 Pasar Modal .....	11
2.1.1 Pengertian Pasar Modal .....	11
2.1.2 Sejarah Pasar Modal .....	11
2.1.3 Peranan Pasar Modal .....	13
2.1.4 Pelaku Pasar Modal .....	14
2.2 Saham .....	15
2.2.1 Pengertian Saham .....	15
2.2.2 Jenis Saham .....	16
2.3 Return Saham .....	19
2.3.1 Komponen Return Saham .....	20

2.3.2 Jenis Return Saham.....	21
2.4 Aktivitas Perdagangan Saham.....	22
2.5 Volume Perdagangan Saham .....	25
2.6 Frekuensi Perdagangan Saham.....	26
2.7 Hari Perdagangan Saham.....	27
2.8 Penelitian Terdahulu.....	28
2.9 Kerangka Berfikir Teoritis.....	29
2.9.1 Hubungan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham.....	29
2.9.2 Hubungan Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham.....	30
2.9.3 Hubungan Hari Perdagangan Terhadap Return Saham.....	31
2.10 Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Populasi Penelitian.....	34
3.2 Sampel Penelitian .....	34
3.3 Variabel Penelitian .....	36
3.3.1 Variabel Bebas .....	36
3.3.2 Variabel Terikat .....	38
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis Data.....	39
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.1.2 Metode Analisis Data .....	47
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	47
4.1.2.2 Uji Autokorelasi .....	48
4.1.2.3 Uji Multikolonieritas .....	49
4.1.2.4 Uji Heterokedstasitas .....	51
4.1.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	54

4.1.3.1 Uji Parsial (Uji t Statistik) .....	54
4.1.3.2 Uji Simultan (Uji F Statistik) .....	56
4.1.3.3 Koefisien Determinasi.....	57
4.2 Pembahasan .....	57
4.2.1 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Harga Saham.....	57
BAB V PENUTUP .....	61
5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Research GAP .....	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	28
3.1 Perusahaan Farmasi yang menjadi Sampel Penelitian .....	35
4.1 Populasi dan Sampel .....	46
4.2 Uji Normalitas .....	48
4.3 Uji Autokorelasi .....	49
4.4 Uji Multikolonieritas .....	50
4.5 Uji Heterokedasitas .....	51
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.7 Hasil Regresi Untuk Uji t (parsial) .....	54
4.8 Hasil Regresi Untuk Uji F (simultan) .....	56
4.9 Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Tergabung Dalam BEI.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data .....	75
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	80
Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	82
Lampiran 5 Koefisien Determinasi.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila tingkat ekonomi yang dicapai lebih tinggi dari masa sebelumnya. Agar perekonomian dapat berkembang, diperlukan pembangunan disegala bidang termasuk pembangunan ekonomi. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan adalah adanya peningkatan investasi. Menurut Tandelilin (2001:3) investasi menjadi salah satu pilihan masyarakat pada saat mereka mengalokasikan kelebihan dananya dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang, sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan.

Peluang untuk menghimpun dana dari masyarakat akan sangat besar karena jumlah populasi penduduk Indonesia pada saat ini yang sangat banyak. Peluang untuk menghimpun dana inilah yang kemudian mendorong perusahaan-perusahaan untuk *go public* demi menghimpun dananya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin(2006:1) didalam pasar modal ada berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.



Basir dan Fakhrudin (2005:11) berpendapat bahwa saham (*stock*) menjadi salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer karena digunakan sebagai surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan. Artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal ke dalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli. Menerbitkan saham menjadi salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Jogiyanto (2003:101) berpendapat, investor akan mendapatkan keuntungan jangka pendek yang berupa *capital gain* apabila berhasil menjual sahamnya lebih tinggi dari harga beli saham tersebut dan sebaliknya apabila menjual sahamnya lebih rendah dari harga beli, maka akan mendapatkan kerugian (*capital loss*).

Investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan melalui pembelian saham, tentunya memerlukan informasi tentang perusahaan tersebut. Khususnya informasi aktifitas perdagangan saham perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi aktifitas perdagangan tersebut akan banyak memberikan manfaat bagi investor bila dianalisis

lebih lanjut sebelum digunakan sebagai alat bantu membuat keputusan. Menurut Ahmad (2004:3) untuk melakukan investasi di pasar modal selain dana, diperlukan juga pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri untuk menganalisis sekuritas mana yang akan dibeli, yang akan dijual, dan yang akan di pegang.

Husnan (2000) berpendapat bahwa volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan secara informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal. Sedangkan Menurut Chordia (2000) jika jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari transaksi meningkat, berarti saham perusahaan tersebut diminati oleh banyak investor karena saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan *return* saham yang tinggi. Jadi terdapat hubungan yang positif antara peningkatan volume perdagangan saham dengan return saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham yang dipengaruhi oleh volume perdagangan dilakukan oleh Nasir dan Mirza (2010) dengan variabel nilai kurs, inflasi, suku bunga deposito, dan volume perdagangan saham. Didalam penelitiannya tersebut hanya variabel nilai kurs yang berpengaruh negatif terhadap *return* saham tetapi variabel inflasi, suku bunga deposito,

dan volume perdagangan saham terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan volume perdagangan saham menjadi instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi publikasi laporan keuangan melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Hasil yang berbeda ditunjukkan dengan penelitian Cheng F. Lee et al (2001) yang menemukan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh secara negatif dengan *return* saham. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan karena menguji hubungan antara *return* yang diharapkan dan volatilitas yang diharapkan dengan model GARCH-M dan tidak menemukan hubungan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko yang dikehendaki seperti yang diperkirakan oleh model *asset pricing*.

Frekuensi perdagangan (*Trading Frequency*) saham menghitung berapa kali transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan (Ang, 1997) dalam Maknun (2010), sehingga hubungan antara frekuensi perdagangan dan *return* saham berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan Zhang (2010) menyatakan bahwa tingginya frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini kemungkinan disebabkan karena frekuensi perdagangan saham menjadi kekuatan yang paling dominan dalam pasar ekuitas yang hampir 78% dari total volume perdagangan.

Hasil kontradiktif ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2012) yang menemukan tingginya frekuensi perdagangan saham malah menimbulkan pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Hasil ini kemungkinan disebabkan karena pada tahun 2010 Indonesia mengalami inflasi yang cukup tinggi hampir mencapai 7% yaitu sebesar 6,96%, hal ini menyebabkan kecenderungan perubahan harga saham yang signifikan pada sektor *property, real estate and building construction* dari tahun sebelumnya.

Hari perdagangan (*Trading Day*) saham digunakan untuk menghitung kurun waktu saham tersebut diperdagangkan di bursa. Untuk mencapai *return* yang diharapkan, maka harus mengetahui pola perdagangan (kapan harus membeli dan menjual saham) yang dilakukan oleh investor dalam suatu hari perdagangan.

Penelitian mengenai hari perdagangan dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) yang menghasilkan bahwa bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian pada Bursa Efek Jakarta, dimana *return* terendah terjadi pada hari Senin dan *return* tertinggi

terjadi pada hari Selasa. Hasil penelitian ini dapat disebabkan karena fenomena adanya aksi *profit taking* yang dilakukan oleh para investor pada hari Jum'at pada minggu sebelumnya. Aksi *profit taking* oleh para investor inilah yang menjadi penyebab terjadi *return* negatif pada hari Senin.

Hal ini berkebalikan dengan penelitian Widodo (2010) yang menemukan bahwa tidak nampak adanya pengaruh hari perdagangan pada *return* saham individual, hal tersebut menunjukkan bahwa pola pergerakan *return* saham individual cenderung random. Hal tersebut kemungkinan karena pola penyebaran informasi sektor pertanian yang relatif mudah terserap oleh investor, selayaknya para manajer pada sektor tersebut lebih fokus untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena investor lebih mengandalkan logika dalam bertransaksi. Pola penyebaran informasi yang mudah diakses oleh investor tersebut selayaknya terus dikembangkan sehingga investor akan semakin percaya dengan kinerja mereka dan akibatnya akan mengabaikan informasi-informasi yang menurut para investor kurang rasional.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan hasil *Research Gap* dari penelitian tentang volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, hari perdagangan saham dan *return* saham.

**Tabel 1.1****Tabel *Research Gap***

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
1	Nazir dan Mirza (2010)	Volume perdagangan saham, <i>return</i> saham	Volume perdagangan saham, berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2	Lee, Chen dan Rui (2001)	Volume perdagangan dan <i>return</i> saham	Volume perdagangan harian tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham harian.
3	Iramani dan Mahdi (2006)	Hari perdagangan saham dan <i>return</i> saham	Hari perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham harian. <i>Return</i> terendah hari senin dan tertinggi hari selasa.
4	Widodo (2010)	Hari perdagangan saham dan <i>return</i> saham	Tidak nampak adanya pengaruh hari perdagangan saham pada <i>return</i> saham individual.
5	Zhang (2010)	Frekuensi perdagangan saham dan harga saham	Tingginya frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham.
6	Ningsih (2012)	Frekuensi perdagangan	Frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.

		saham dan harga saham	
--	--	--------------------------	--

Sumber: Dikembangkan untuk skripsi ini.

Penelitian ini memilih perusahaan farmasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebagai objek kajian. Perusahaan farmasi dipilih sebagai objek kajian karena *trend* nilai saham dan kinerja keuangan yang cenderung sedang naik dari periode tahun 2010-2013. Sedangkan menurut Sharabati et al (2010) dalam Yogidhanarinto (2011) perusahaan farmasi dinilai menjadi industri yang sangat memanfaatkan *intellectual capital*, industri yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan.

Selain itu mulai dioperasikannya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) per 1 Januari 2014 berpeluang menambah usaha bagi industri farmasi di tanah air. Upaya pemerintah meningkatkan kesehatan masyarakat dengan jaminan kesehatan nasional akan mendorong permintaan obat-obatan terutama obat generik. Ditambah lagi meningkatnya kepedulian penduduk usia produktif akan pentingnya kesehatan yang juga dapat menumbuhkan belanja masyarakat terhadap produk farmasi nasional. Dalam peta jalan menuju Jaminan Kesehatan

Nasional 2012-2019, ditargetkan sebanyak 121,6 juta jiwa penduduk dijamin oleh BPJS Kesehatan tahun ini (businessweekindonesia.com).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan pengaruh yang beragam, maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dengan periode penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Maka penelitian ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013)**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pertanyaan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham
2. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham
3. Apakah hari perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham



2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi investor dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal agar dapat mencapai *return* yang optimal.
2. Bagi emiten dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.
3. Bagi dunia akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan saham.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1. Pasar Modal**

##### **2.1.1 Pengertian Pasar Modal**

Pasar Modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Menurut Anoraga dan Pakarti(2008:1), hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif.

Menurut Sunariyah (2000:4), Pengertian pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan Darmadji dan Fakhrudin (2001:1) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal sebagai wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang yang didalamnya termasuk bank komersial, lembaga keuangan dan surat berharga. Surat berharga yang termasuk sebagai instrumen keuangan jangka panjang pun dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal.

### 2.1.2 Sejarah Pasar Modal

Pasar modal Indonesia telah ada sejak zaman Hindia Belanda, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, namun perkembangannya mengalami masa pasang-surut akibat berbagai faktor, mulai dari perang dunia I dan II hingga perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI). Selanjutnya, pihak Pemerintah RI melakukan pembentukan ulang pasar modal Indonesia melalui Undang-Undang Darurat No. 13 tahun 1951 yang kemudian dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 tahun 1952. Dalam 2 (dua) dasawarsa selanjutnya, perkembangan pasar modal Indonesia mengalami stagnasi sehubungan dengan dihentikannya kegiatan pasar modal sepanjang dekade 1960-an hingga akhir pertengahan 1970-an.

Pada tahun 1977, Pemerintah mengaktifkan kembali pasar modal Indonesia dengan ditandai *go public*-nya PT Semen Cibinong. Namun, dunia pasar modal Indonesia baru benar-benar mengalami perkembangan pada sekitar akhir dekade 1980-an, yang antara lain ditandai dengan pendirian PT Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1989 dan swastanisasi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992. Penetapan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal juga semakin mengukuhkan peran BEJ dan BES sebagai bagian dari *Self Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia.

Sejak itu, BEJ tumbuh pesat berkat sejumlah pencapaian di bidang teknologi perdagangan, antara lain dengan komputersasi perdagangan melalui sistem *Jakarta Automated Trading System (JATS)* di tahun 1995, perdagangan tanpa warkat di tahun 2000 dan *Remote Trading System* pada tahun 2002. Sementara itu, BES mengembangkan pasar obligasi dan derivatif. Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **2.1.3 Peranan Pasar Modal**

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara, yang pada dasarnya peranan tersebut mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lainnya. Seberapa besar peranan pasar modal pada suatu negara dapat dilihat dari lima aspek mikro ditinjau dari sisi kepentingan para pelaku pasar modal adalah sebagai berikut (Sunariyah, 2000:7) :

- 1) Sebagai fasilitas dalam melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.

- 2) Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk memperoleh harga (*return*) yang diharapkan.
- 3) Pasar modal memberi kesempatan investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- 4) Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- 5) Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Bagi para investor keputusan investasi harus didasarkan pada tersedianya informasi yang akurat dan terpercaya.

#### **2.1.4 Pelaku Pasar Modal**

Perkembangan suatu pasar modal sangat bergantung dari aktifitas pelakunya dan aktivitas lembaga-lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan pasar modal. Pelaku yang terlibat dalam pasar modal antara lain:

##### **1. Emiten**

Menurut Halim(2005:15), emiten (*issuer*) adalah perusahaan yang menerbitkan saham atau pihak yang melakukan penawaran umum. Dengan demikian, istilah emiten mengacu pada kegiatan yang dilakukan perusahaan yang menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum.

## 2. Investor (pemodal)

Menurut Halim (2005:15), investor (pemodal) adalah individu atau lembaga yang melakukan pembelian saham atau surat berharga di pasar modal.

## 3. Perantara pedagang efek

Dalam kegiatan sehari-hari, masyarakat awam lebih mengenal istilah pialang atau *broker* dibanding Perantara pedagang efek. Perantara dalam jual beli efek, artinya bertindak sebagai perantara dalam aktifitas jual beli efek, karena investor tidak boleh melakukan kegiatan jual beli secara langsung tanpa melalui perantara atau pialang. Jadi setiap transaksi jual dan beli harus melalui perantara. Untuk jasa sebagai perantara tersebut, maka perantara mendapatkan komisi dari investor, untuk kegiatan jual maupun beli (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:47).

## 4. Pedagang efek (*dealer*)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:47) pedagang efek (*dealer*), artinya disamping bertindak sebagai perantara, maka perusahaan efek juga dapat melakukan aktivitas jual beli saham untuk kepentingan perusahaan efek tersebut.

## 5. Kustodian

Halim (2005:15) menyatakan bahwa kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak

lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

## **3.2. Saham**

### **3.2.1. Pengertian Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembat kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Darmadji(2006:6), porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan yang dibeli oleh investor di pasar modal dengan tujuan untuk memiliki perusahaan dan memperoleh hak suara menentukan arah perusahaan kedepan serta untuk memperoleh dividen dari penghasilan perusahaan tersebut.

### **3.2.2. Jenis Saham**

Menurut Samsul (2006:45) saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Jenis saham ada dua yaitu:

1. Saham preferen (*preferred stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki

hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima dua kali. Hak istimewa ini akan diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan.

2. Saham biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. Penghitungan indeks harga saham didasarkan pada saham biasa. Hanya pemegang saham biasa yang memegang RUPS.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:8) masih ada lagi jenis saham, yang pertama dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas:

1. Saham atas unjuk (*bearer stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.
2. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.



Sedangkan untuk yang kedua ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:

1. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin (*leader*) di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.
2. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (*P/E ratio*).
3. Saham pertumbuhan (*growth stock-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Selain itu, terdapat juga *growth stock (lesser-known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai *leader* dalam industri, namun memiliki ciri *growth-stock*. Umumnya, saham ini berasal dari daerah dan kurang populer dikalangan emiten.
4. Saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ketahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang, meskipun belum pasti.

5. Saham siklikal (*cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat, seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*).

### 3.3. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2003:109) pengembalian atau *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *return* saham merupakan pendapatan yang diperoleh oleh pemegang saham berupa dividen yang dibayar oleh perusahaan maupun *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Secara umum tingkat keuntungan

(*return*) investasi dalam sekuritas dipasar modal dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_t$  = tingkat keuntungan saham periode t

$P_t$  = harga investasi periode t

$P_{t-1}$  = harga investasi periode sebelumnya

(Jogiyanto, 2003)

Yang dimaksud dengan harga investasi periode sekarang adalah harga sekuritas pada akhir periode ditambah pendapatan investasi yaitu bunga untuk obligasi dan deviden untuk saham. Sedangkan harga investasi periode tahun lalu adalah harga sekuritas tersebut pada saat diperoleh atau dibeli.

### 2.3.1 Komponen Return Saham

Menurut Halim (2005:34), komponen pengembalian(*return*) meliputi:

1. *Capital gain/loss* merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) diatas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
2. Imbal hasil(*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau

bunga. *yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

### **2.3.2 Jenis Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2003) return dibedakan menjadi 2 yaitu:

#### **1. Return Realisasi**

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

#### **2. Return Ekspektasi**

*Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

### **3.4. Aktivitas Perdagangan Saham**

Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia menganut sistem *order-driven*. Pada dasarnya, kegiatan perdagangan efek tidak berbeda dengan kegiatan pasar pada umumnya yang melibatkan pembeli dan penjual. Jika seseorang ingin membeli atau menjual efek, orang tersebut tidak dapat langsung membeli atau menjual di lantai bursa, melainkan

harus melalui anggota bursa, yang kemudian akan bertindak sebagai pembeli dan penjual.

Aktivitas jual dan beli saham di lantai bursa dilakukan oleh perusahaan pialang melalui orang yang ditunjuk sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE). Peserta bursa yang akan melakukan transaksi mendaftarkan penawaran melalui sistem komputer (*Jakarta Automated Trading System / JATS*) (Halim, 2005: 7). Dengan menggunakan JATS ini, penawaran (baik penawaran beli maupun penawaran jual) diolah melalui komputer untuk menyetarakan (*matching*) dengan mempertimbangkan prioritas harga dan prioritas waktu.

Proses penyetaraan ini membentuk mekanisme tawar-menawar (*auction market*) yang dilakukan secara terus-menerus selama jam bursa dan mekanisme ini merupakan dasar pembentukan pasar reguler. Dengan kata lain, pembentukan harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, tarik-menarik antara kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham yang dihasilkan dari pasar reguler yang menjadi patokan harga saham di Bursa Efek Indonesia yang disebarkan ke seluruh dunia.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya

spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu dapat diketahui melalui indeks harga saham. Menurut Gumanti (2011) Bursa Efek Jakarta memiliki lima macam indeks harga saham, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ 45, *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Individual. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks harga saham yang melibatkan semua saham yang tercatat di bursa sebagai komponen perhitungan indeks. Indeks Sektoral merupakan indeks harga saham yang ditentukan berdasarkan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Indeks LQ 45 merupakan indeks harga saham yang ditentukan dengan menggunakan 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar saham tersebut. *Jakarta Islamic Index* menggunakan 30 saham yang masuk dalam kriteria Syariah dan termasuk saham yang *likuid*. Indeks individual adalah indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya.

Aktivitas perdagangan efek di pasar reguler di Bursa Efek Indonesia dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Jumat dan aktivitas perdagangan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi I dan sesi II. Sesi I pada aktivitas perdagangan hari Senin sampai dengan hari Kamis

dilaksanakan mulai pukul 09.00.00 WIB - 12.00.00 WIB dan sesi II dimulai pukul 13.30.00 WIB - 15.49.59 WIB. Sedangkan sesi I untuk aktivitas perdagangan hari Jumat pada pukul 09.00.00 WIB - 11.30.00 WIB dan sesi II dimulai pada pukul 14.00.00 WIB - 15.49.59 WIB.

Untuk pasar reguler menggunakan sesi pra-pembukaan, pra-penutupan dan pasca penutupan yang dilakukan setiap hari bursa dengan jadwal sebagai berikut :

a. Sesi pra-pembukaan

Dimulai pukul 08.45.00 WIB – 08.55.00 WIB dengan agenda anggota bursa efek memasukan penawaran jual dan atau permintaan beli. Dilanjutkan pukul 08.55.01 – 08.59.59 WIB dengan agenda JATS melakukan proses pembentukan harga pembukaan dan memperjumpakan penawaran jual dengan permintaan beli pada harga pembukaan berdasarkan *price* dan *time priority*.

b. Sesi pra-penutupan dan pasca penutupan

Sesi pra-penutupan dimulai pukul 15.50.00 - 16.00.00 dengan agenda Anggota Bursa Efek memasukan penawaran jual dan atau permintaan beli. Dilanjutkan pukul 16.00.01 – 16.04.59 dengan agenda JATS melakukan proses pembentukan harga penutupan dan memperjumpakan penawaran jual dengan permintaan beli pada harga penutupan berdasarkan *price* dan *time priority*.

Sedangkan sesi pasca penutupan pada pukul 16.05.00 – 16.15.00 dengan agenda Anggota Bursa Efek untuk memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli pada harga penutupan dan JATS memperjumpakan secara berkelanjutan (*continuous auction*) atas penawaran jual dengan permintaan beli untuk efek yang sama secara keseluruhan maupun sebagian pada harga penutupan berdasarkan *time priority*([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5. Volume Perdagangan Saham**

Menurut Wiyani & Wijayanto(2005) dalam Nasir dan Mirza (2010) volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan dipasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli sahammelalui perantara (broker) perdagangan saham di pasar modal yang dikenal dengan istilah lot. Satu lot terdiri dari 100 lembar saham. Sedangkan menurut Fatmawati dan Marwan (1999) dalam Ginting dan Rahyuda (2013) volume perdagangan saham adalah instrumen yang dipakai untuk melihat suatu reaksi pasar modal karena adanya suatu informasi yang beredar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham yang diperjualbelikan di pasar modal dan dapat digunakan sebagai instrumen melihat reaksi pasar modal karena suatu informasi yang beredar.



Volume perdagangan ini seringkali dijadikan tolok ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian. Efek volatilitas aktivitas perdagangan terhadap *expected stock return* didorong oleh adanya elemen risiko dan variabilitas dalam likuiditas sehingga saham dengan variabilitas yang tinggi memiliki *expected return* yang tinggi pula (Chordia, 2000).

Kegiatan perdagangan saham tidak berbeda dengan perdagangan pada umumnya yang melibatkan penjual dan pembeli. Dari adanya perdagangan saham yang terjadi maka akan menghasilkan volume perdagangan saham. Hal ini menyebabkan jumlah transaksi saham atau volume saham yang diperjual belikan dapat berubah-ubah setiap hari. Tinggi rendahnya volume perdagangan saham adalah penilaian yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti kinerja perusahaan, kebijakan direksi dalam investasi lain, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat pendapatan, laju inflasi, penawaran dan permintaan dan kemampuan analisa efek harga saham itu sendiri juga merupakan sebagian hal-hal yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya (Vira Rahayu, 2010).

### **3.6. Frekuensi Perdagangan Saham**

Menurut Ningsih (2012) frekuensi perdagangan saham merupakan jumlah transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Rohana, dkk (2003) dalam Sandrasari (2010) frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada

saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Dengan melihat berapa kali atau frekuensi jumlah saham yang di perdagangan, dapat dilihat bahwa saham tersebut diminati atau tidak oleh investor. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.

Perkembangan harga saham dan aktivitas frekuensi perdagangan saham di pasar modal menjadi indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar sebagai acuan pasar modal dalam menentukan transaksi di pasar modal. Biasanya investor akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkungan luar pasar modal tersebut.

### **3.7. Hari Perdagangan Saham**

Algifari(2002) dalam Maknun (2010) menyatakan bahwa hari perdagangan saham (*trading day*) merupakan kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. *Trading day* hanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan. Agar dapat diperoleh *return* yang diharapkan, salah satu pertimbangan yang dapat digunakan adalah pengetahuan tentang pola *return* saham pada setiap hari perdagangan. Dengan diketahuinya pola *return* saham setiap hari perdagangan, maka investor akan dapat mengambil keputusan kapan sebaiknya membeli dan kapan sebaiknya menjual.

Perbedaan rata-rata *return* pada hari perdagangan terjadi, karena keinginan investor atas likuiditas suatu saham dapat berubah dari hari ke

hari dalam satu minggu perdagangan. Hal itu berarti bahwa keinginan jual beli saham dapat berubah setiap hari menurut kebutuhan *demand for money*. Jika kebutuhan likuiditas suatu saham tinggi maka pemodal cenderung untuk memilikinya (membeli) dan begitu juga sebaliknya. Karena keinginan dan kebutuhan pemodal selalu berubah, maka pasar pun mengalami perubahan baik dalam harga maupun kuantitas saham yang diperjualbelikan. Dengan demikian maka harga saham dapat mengalami kenaikan maupun penurunan dari hari ke hari dalam satu minggu perdagangan saham di pasar modal (Widodo, 2010). Selain itu hari perdagangan saham juga erat kaitannya dengan berbagai fenomena, seperti *day of the week effect*, *Monday effect*, *week four effect*, dan *January effect*.

### 3.8. Penelitian Terdahulu

Adapun dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Variabel		Hasil
		X	Y	
1	Nazir dan Mirza (2010)	Nilai kurs, inflasi, suku bunga deposito, volume perdagangan saham	Return saham	Volume perdagangan saham, inflasi, suku bunga deposito berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan nilai kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2	Lee, Chen dan Rui(2001)	Volume perdagangan saham	Return saham	Volume perdagangan harian tidak signifikan terhadap return saham harian.
3	Zhang (2010)	Frekuensi perdagangan saham	Harga saham	Tingginya frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham.
4	Ningsih (2012)	Volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, EPS, ROA, ROE	Harga saham	Hanya EPS yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, ROA,ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.
5	Iramani dan Mahdi (2006)	Hari perdagangan saham	Return saham	Hari perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham harian. Return terendah hari senin dan tertinggi hari selasa.
6	Widodo (2010)	Hari perdagangan saham	Return saham	Tidak nampak adanya pengaruh hari perdagangan saham pada return saham individual.

### 3.9. Kerangka Berpikir

#### 2.9.1 Hubungan Volume Perdagangan Saham dengan Return Saham

Informasi yang lengkap merupakan kunci pokok dan sangat mempengaruhi dalam memutuskan tindakan dalam seluruh aktivitas dibidang jual-beli saham di bursa efek. Informasi, misalnya profil perusahaan, informasi keuangan perusahaan dan sebagainya sangat mempengaruhi jumlah transaksi saham dan sensitif terhadap terjadinya

fluktuasi volume perdagangan membuat para investor mampu mengantisipasi keadaan.

Misalnya jika ada suatu informasi yang tidak membawa isyarat positif maupun negatif (netral), maka hal ini dapat diartikan tidak dapat mengubah pengharapan individual. Apabila investor mengartikan sebagai isyarat positif atas suatu informasi, maka tingkat permintaan saham akan lebih tinggi dari pada penawaran saham yang ada, sehingga volume perdagangan diperkirakan meningkat. Sebaliknya, apabila muncul isyarat negatif atas suatu informasi, maka tingkat permintaan saham yang terjadi akan lebih rendah jika dibandingkan tingkat penawaran saham yang ada, sehingga diperkirakan terjadi penurunan dalam volume perdagangan (Darwis, 2013). Dengan demikian ada hubungan yang positif antara volume perdagangan saham dengan *return* saham.

### **2.9.2 Hubungan Frekuensi Perdagangan Saham dengan Return Saham**

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu (JSX quarterly). Frekuensi juga merupakan cerminan aktivitas emiten dalam lantai bursa, emiten-emiten yang digolongkan dengan emiten yang sangat aktif dalam perdagangan merupakan emiten yang tingkat frekuensi dan hari perdagangannya tinggi.

Dalam penelitian Brogaard et al (2011) pada index NASDAQ menghasilkan bukti bahwa tingginya frekuensi perdagangan saham akan berakibat pada naiknya profitabilitas (*return*) yang akan didapat investor.

Dengan demikian ada hubungan yang positif antara frekuensi perdagangan saham dengan *return* saham.

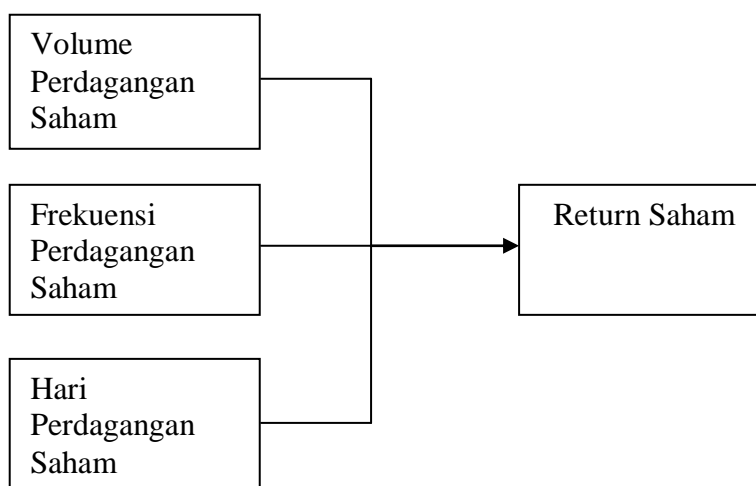
### **2.9.3 Hubungan Hari Perdagangan Saham dengan Return Saham**

Rystorm dan Benson (1989) dalam Hendarsanto (2005) meneliti pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham melalui pendekatan psikologis. Pendekatan ini diarahkan pada pengamatan terhadap perilaku perubahan harga saham yang disebabkan oleh perilaku individual investor. Menurut mereka, investor individual dalam membuat keputusan finansial tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan relasional ekonomis dan data objektif saja, namun dipengaruhi juga oleh tindakan yang tidak rasional seperti emosi, kebiasaan psikologis tertentu, dan *mood* investor individual.

Kenyataan bahwa faktor- faktor psikologis investor individual antara hari satu dengan hari yang lainnya tidak sama, sehingga tingkat optimisme dan pesimisme setiap hari juga berbeda. Akibatnya pada hari perdagangan Senin, mereka merasa lebih pesimistis terhadap saham yang mereka pegang dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Mereka akan cenderung merasa lebih tepat menjual dengan harga yang lebih rendah pada hari perdagangan Senin dibandingkan dengan memegang saham tersebut untuk dijual pada hari perdagangan yang lainnya. Dengan semakin tingginya tingkat perdagangan saham pada hari-hari tertentu maka *return* saham juga akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara hari perdagangan dengan *return* saham

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ditampilkan kerangka berpikir pada gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka berpikir**



## 2.10 Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang di atas, perumusan masalah, ladsan teori serta kerangka berpikir maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada

perusahaan yang tergabung dalam sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara hari perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi (2006:130) populasi adalah seluruh objek penelitian. Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor industri farmasi yang masuk dalam BEI tahun 2011-2013. Pengambilan perusahaan sektor industri sebagai populasi penelitian dikarenakan berbagai faktor seperti, trend nilai saham dan kinerja keuangan perusahaan farmasi serta upaya pemerintah yang terus memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI tercatat ada 10 perusahaan yang masuk dalam sektor farmasi pada periode 2011-2013, yaitu diantaranya Darya-Varia Laboratoria, Kimiafarma, Indofarma, Kalbefarma, Merck, Pyridam Farma, Schering Plough Indonesia, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Taisho Pharmaceutical Indonesia, dan Tempo Scan Pasific.

#### **3.2. Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi (2006:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok obyek atau sampel secara tidak acak, namun berdasarkan pertimbangan adanya

kriteria-kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membuat laporan keuangan dan memublikasikannya pada saat periode penelitian yaitu 2011-2013.
2. Saham dari perusahaan yang aktif diperdagangkan di bursa yaitu yang memiliki frekuensi perdagangan sebanyak 75 atau lebih selama periode tahun 2011-2013. Hal ini berdasarkan Surat Edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994 yang menyatakan bahwa suatu saham dikatakan aktif apabila frekuensi perdagangan saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*, terdapat 6 perusahaan pada tahun 2011-2013 yang memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Berikut nama-nama perusahaan tersebut :

**Tabel 3.1**

**Perusahaan Farmasi yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria
2	INAF	Indofarma

3	KAEF	Kimia Farma
4	KLBF	Kalbe Farma
5	PYFA	Pyridam Farma
6	TSPC	Tempo Scan Pacific

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3.3. Variabel Penelitian

Suharsimi(2006:118) berpendapat bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

#### 3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

##### a. Volume Perdagangan Saham ( $X_1$ )

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini diprosikan dengan *trading volume activity*. Semakin tinggi *trading volume activity* berarti saham perusahaan tersebut diminati oleh banyak investor, yang berarti bahwa harga saham tersebut juga akan naik. Sebaliknya, jika jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari transaksi menurun, berarti harga saham tersebut juga akan turun.

Trading volume activity diperoleh dengan rumus :

$$VPSt = \frac{\text{Jumlahsahamdiperdagangkanpadawaktut}}{\text{Jumlahsahamyangberedarpadawaktut}}$$

(Nasir dan Mirza, 2010)

#### **b. Frekuensi Perdagangan Saham ( $X_2$ )**

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Frekuensi menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan. Sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya  $\geq 75$  kali perdagangan.

#### **c. Hari Perdagangan Saham ( $X_3$ )**

Hari perdagangan saham merupakan jumlah kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. *Trading day* hanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan. Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham merupakan fenomena yang menarik untuk diperhatikan. Fenomena ini merupakan bagian dari anomali teori pasar efisien. Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari

perdagangan. Namun fenomena *day of the week effect*, menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu. Dimana pada hari Senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif (Iramani dan Mahdi, 2006).

### 3.3.2. Variabel terikat (Dependent Variable)

#### Return Saham (Y)

Sebagai variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor dalam berinvestasi yang berupa *capital gain / loss*. *Return* saham dapat dirumuskan :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_t$  = tingkat keuntungan saham periode t

$P_t$  = harga investasi periode t

$P_{t-1}$  = harga investasi periode sebelumnya

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan keuangan dan data lain yang diperoleh dan dipublikasikan melalui *website* (<http://www.idx.co.id/>).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan. Dimana dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan aktivitas perdagangan saham dan return saham seperti dari literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai acuan untuk melakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun analisis regresi yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika

model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik (Setyadharma, 2010). Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien dan tidak bias atau BLUE dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Biasanya uji ini dilakukan pada analisis dengan variabel yang jumlahnya lebih dari dua.

### 3.5.1. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogrov-smirnov* lebih besar dari  $\alpha=0,05$  maka data normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual

dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Ghozali (2011:143) berpendapat bahwa adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji *Glesjer*, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali,2011:106):

- a. Mempunyai angka Tolerance diatas ( $>$ ) 0,1
- b. Mempunyai nilai VIF (*variance inflation factor*) di bawah ( $<$ ) 10



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:110) autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu (*time series*) berkaitan satu sama lainnya .

### 3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana :

$a$  = konstanta

$b_1, b_2, b_3$ , dan  $b_4$  = koefisien regresi

$Y$  = Return saham

$X_1$  = Volume perdagangan

$X_2$  = Frekuensi perdagangan

$X_3$  = Hari perdagangan

$E_i$  = Error

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas dari tujuan semula yaitu apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan pengujian hipotesis terbagi menjadi 2, yaitu uji-t dan uji-F.

### a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df=n-2$

Rumus (Sugiyono,2005:184):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Menentukan hipotesis

HO : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan terhadap *return* saham secara parsial.

HO : Ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan

dan hari perdagangan terhadap *return* saham secara parsial.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan,  $\alpha=5\%$
3. Membuat keputusan

Jika signifikansi  $t>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika signifikansi  $t<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df_1=k$  ;  $df_2=n-k-1$ .

Rumus (Sugiyono,2005:190):

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi Ganda

$k$  = Jumlah Variabel Bebas

$n$  = Jumlah Sampel

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan terhadap *return* saham secara simultan.

Ho : Ada pengaruh yang signifikan antara volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan terhadap return saham secara simultan.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan,  $\alpha=5\%$
3. Membuat keputusan

Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan hari perdagangan) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (*return* saham). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2011:97) secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* perusahaan *go public* yang masuk dalam sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2013 dengan menggunakan variabel volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan *trading day*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel volume perdagangan saham dengan *return* saham terbukti bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 atau kurang dari nilai tingkat kepercayaan 0,05. Sehingga volume perdagangan saham yang lebih besar akan memperbesar *return* saham perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel frekuensi perdagangan saham dengan *return* saham terbukti bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 atau lebih dari nilai

tingkat kepercayaan 0,05. Sehingga frekuensi perdagangan yang lebih besar akan memperkecil *return* saham perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel hari perdagangan saham dengan *return* saham terbukti bahwa hari perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 atau kurang dari nilai tingkat kepercayaan 0,05. Sehingga semakin tinggi jumlah hari perdagangan akan memperbesar *return* saham perusahaan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor apabila ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan jumlah hari perdagangan saham, karena berdasarkan penelitian ini variabel tersebut mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk dalam sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2013. Tetapi perlu diingat bahwa hari perdagangan saham erat kaitannya dengan faktor emosi, psikologi individu investor dan *mood*. Selain itu hari perdagangan saham juga erat kaitannya dengan berbagai fenomena, seperti *Monday Effect*, *Week Four Effect* dan *January Effect*.

2. Bagi Emiten seharusnya lebih memperhatikan inovasi produknya, sehingga investor akan melihat hal tersebut sebagai prospek yang cerah untuk membeli saham-sahamnya. Dengan itu maka akan memicu aktivitas perdagangan saham dan secara tidak langsung akan menaikkan harga saham perusahaan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang analisis pengaruh aktivitas perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk dalam sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2013. Oleh karena itu, peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan ini seharusnya melakukan pengembangan pada perusahaan lainnya, dengan menambahkan variabel bebas (Nilai kapitalisasi, kebijakan dividen atau rasio keuangan) dan jumlah sampel perusahaan, sehingga dalam penelitian yang baru tersebut lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi *return* saham dan hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basir, Saleh dan Hendy M Fakhruddin. 2005. *Aksi Korporasi: Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brogaard, Jonathan et al. 2011. *The Trading Profits of High Frequency Traders*. Paper, University of Washington.
- Cheng, F Lee, Gong Meng Chen, and Oliver M Rui. 2001. *Stock Returns and Volatility on China's Stock Markets*. Journal of Financial Research Vol 24 No 4: 523:543.
- Chordia, Tarun and Bhaskaran Swaminathan. 2000. *Trading Volume and Cross-Autocorrelations in Stock Returns*. Journal of Finance, Vol Lv No 2: 913-935
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Lembaga penerbit UNDIP.
- Ginting, Selaras Christiani dan Henny Rahyuda. 2013. *Perbedaan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah*



- Peristiwa Stock Split Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal, Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendarsanto, Prasasto. 2005. *Analisis Pengaruh MVA, Debt to Equity, Trading Day, Trading Volume, dan ROA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Jakarta (Periode 1999-2003)*. Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Iramani, Rr dan Ansyori Mahdi. 2006. *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 8 No 2, November: 63-70
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Maknun, Lu'luil. 2010. *Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nasir, Azwir dan Achmad Mirza. 2010. *Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Riau

- Ningsih, Yunita. 2012. *Analysis of Stock Trading Volume, Stock Trading of Frequency, EPS, ROA, ROE Impact Toward Price Stock in The Sector of Property, Real Estate and Building Construction Which Listed in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Rahayu, Fira. 2010. *Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sandrasari, Wiedya Tri. 2010. *Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Saham pada Beberapa Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Setyadharma, Adryan. 2010. Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16. Modul, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP APP YKPN.
- Surat Edaran PT BEJ No. SE-03/BEJ II-1/I/1994

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.

Yogyakarta: BPFE.

Widodo, Purwanto, 2010. *Studi Hari Perdagangan Saham-Saham Kelompok Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol 1 No 2, Juli.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.businessweekindonesia.com](http://www.businessweekindonesia.com)

Yogidhanarinto, Adriant Prabani. 2011. *Analisis Nilai Tambah Sebagai Indikator Modal Intelektual dan Pengaruhnya pada Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Zhang, X Frank. 2010. *The Effect of High-Frequency Trading on Stock Volatility and Price Discovery*. Journal, Yale University.

**A. DAFTAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM SEKTOR FARMASI**

No	Perusahaan	Bulan	Closing Price	Volume (Ribu Lembar)	Frekuensi (X)	Trading Day	Return
1	Darya-Varia Laboratoria	Januari-2011	1010	149	106	17	-0,1367521
2	Darya-Varia Laboratoria	Februari-2011	1020	148	78	14	0,00990099
3	Darya-Varia Laboratoria	Maret-2011	1060	87	54	17	0,03921569
4	Darya-Varia Laboratoria	April-2011	1110	148	78	12	0,04716981
5	Darya-Varia Laboratoria	Mei-2011	1160	705	318	19	0,04504505
6	Darya-Varia Laboratoria	Juni-2011	1120	146	32	11	-0,0357143
7	Darya-Varia Laboratoria	Juli-2011	1220	617	125	12	0,08928571
8	Darya-Varia Laboratoria	Agustus-2011	1220	708	119	11	0
9	Darya-Varia Laboratoria	September-2011	1200	48	7	4	-0,0163934
10	Darya-Varia Laboratoria	Oktober-2011	1230	573	118	14	0,0163934
11	Darya-Varia Laboratoria	November-2011	1150	52	6	4	-1,0000133
12	Darya-Varia Laboratoria	Desember-2011	1150	87	12	5	0
13	Darya-Varia Laboratoria	Januari-2012	1200	73	9	4	0,04347826
14	Darya-Varia Laboratoria	Februari-2012	1210	95	11	5	0,00833333
15	Darya-Varia Laboratoria	Maret-2012	1230	909	219	9	0,01652893
16	Darya-Varia Laboratoria	April-2012	1280	5747	1413	20	0,04065041
17	Darya-Varia Laboratoria	Mei-2012	1310	4673	1097	21	0,0234375

18	Darya-Varia Laboratoria	Juni-2012	1290	892	184	20	-0,0152672
19	Darya-Varia Laboratoria	Juli-2012	1500	2563	457	20	0,1627907
20	Darya-Varia Laboratoria	Agustus-2012	1630	3209	938	19	0,0866667
21	Darya-Varia Laboratoria	September-2012	1680	2098	454	20	0,03067485
22	Darya-Varia Laboratoria	Oktober-2012	1640	3423	645	22	-0,238095
23	Darya-Varia Laboratoria	November-2012	1740	1506	303	20	0,06097561
24	Darya-Varia Laboratoria	Desember-2012	1690	413	148	17	-0,0287356
25	Darya-Varia Laboratoria	Januari-2013	1740	1116	201	21	0,0295858
26	Darya-Varia Laboratoria	Februari-2013	1820	3720	572	20	0,04597701
27	Darya-Varia Laboratoria	Maret-2013	2275	2436	350	18	0,25
28	Darya-Varia Laboratoria	April-2013	2200	1401	251	21	-0,032967
29	Darya-Varia Laboratoria	Mei-2013	3925	6193	1614	21	0,78409091
30	Darya-Varia Laboratoria	Juni-2013	2800	3937	1843	19	-0,2866242
31	Darya-Varia Laboratoria	Juli-2013	2650	1362	408	22	-0,0892857
32	Darya-Varia Laboratoria	Agustus-2013	2150	657	156	17	0,18867925
33	Darya-Varia Laboratoria	September-2013	2225	326	107	17	0,03488372
34	Darya-Varia Laboratoria	Oktober-2013	2250	271	69	17	0,01123596
35	Darya-Varia Laboratoria	November-2013	2100	128	47	13	-0,0666667
36	Darya-Varia Laboratoria	Desember-2013	2200	424	67	17	0,04761905
37	Indofarma	Januari-2011	72	19915	626	21	-0,1
38	Indofarma	Februari-2011	73	15276	749	17	0,01388889
39	Indofarma	Maret-2011	79	25482	11043	23	0,08219178
40	Indofarma	April-2011	80	80536	2718	20	0,01265823
41	Indofarma	Mei-2011	87	351728	15321	21	0,0875
42	Indofarma	Juni-2011	92	355321	8531	20	0,05747126
43	Indofarma	Juli-2011	90	93568	2421	21	-0,02173913
44	Indofarma	Agustus-2011	83	23804	949	19	-0,0777778

45	Indofarma	September-2011	74	18240	491	20	-0,10843373
46	Indofarma	Oktober-2011	127	646157	20950	21	0,71621622
47	Indofarma	November-2011	129	738087	27981	22	0,01574803
48	Indofarma	Desember-2011	163	838348	22790	21	0,26356589
49	Indofarma	Januari-2012	205	960199	25363	21	0,25766871
50	Indofarma	Februari-2012	188	237728	6548	21	-0,0829268
51	Indofarma	Maret-2012	190	197853	7005	21	0,0106383
52	Indofarma	April-2012	220	504651	11251	20	0,15789474
53	Indofarma	Mei-2012	196	177002	4989	21	-0,10909091
54	Indofarma	Juni-2012	196	56407	2497	21	0
55	Indofarma	Juli-2012	215	68842	2116	22	0,09693878
56	Indofarma	Agustus-2012	205	128580	3169	19	-0,04651163
57	Indofarma	September-2012	215	77247	2017	20	0,04651163
58	Indofarma	Oktober-2012	200	134171	4454	22	-0,06976744
59	Indofarma	November-2012	265	674878	13696	20	0,325
60	Indofarma	Desember-2012	330	328090	8211	18	0,24528302
61	Indofarma	Januari-2013	350	310631	8982	21	0,0606060
62	Indofarma	Februari-2013	340	190078	5477	20	-0,02857143
63	Indofarma	Maret-2013	315	246199	8076	19	-0,07352941
64	Indofarma	April-2013	295	267127	16071	22	-0,06349206
65	Indofarma	Mei-2013	310	274865	7826	22	0,05084746
66	Indofarma	Juni-2013	260	93228	2983	19	-0,16129032
67	Indofarma	Juli-2013	200	91381	5052	23	-0,23076923
68	Indofarma	Agustus-2013	168	80020	5181	17	-0.16
69	Indofarma	September-2013	170	60780	4664	21	0,01190476
70	Indofarma	Oktober-2013	176	114482	5495	21	0.03529412
71	Indofarma	November-2013	183	20257	1481	20	0,03977273

72	Indofarma	Desember-2013	153	15069	1075	19	-0,10928962
73	Kimia Farma	Januari-2011	146	28426	3295	21	-0,08176101
74	Kimia Farma	Februari-2011	142	25435	2648	18	0,02739726
75	Kimia Farma	Maret-2011	171	60794	4215	23	0,20422535
76	Kimia Farma	April-2011	181	177955	7547	20	0,05847953
77	Kimia Farma	Mei-2011	198	217360	8402	21	0,09392265
78	Kimia Farma	Juni-2011	285	411577	10676	20	0,43939394
79	Kimia Farma	Juli-2011	330	214242	6270	21	0,15789474
80	Kimia Farma	Agustus-2011	255	49101	1943	19	-0,22727273
81	Kimia Farma	September-2011	245	13302	940	20	-0,03921569
82	Kimia Farma	Oktober-2011	300	72324	3245	21	0,2244898
83	Kimia Farma	November-2011	270	22873	1326	22	-0,1
84	Kimia Farma	Desember-2011	340	139877	4873	21	0,25925926
85	Kimia Farma	Januari-2012	470	184982	7332	21	0,38235294
86	Kimia Farma	Februari-2012	420	110349	7321	21	-0,10638298
87	Kimia Farma	Maret-2012	440	112033	6163	21	0,04761905
88	Kimia Farma	April-2012	620	283541	10452	20	0,40909091
89	Kimia Farma	Mei-2012	490	96560	5138	21	-0,20967742
90	Kimia Farma	Juni-2012	520	58700	3805	21	0,06122449
91	Kimia Farma	Juli-2012	540	83753	4536	22	0,03846154
92	Kimia Farma	Agustus-2012	480	73335	5390	19	-0,11111111
93	Kimia Farma	September-2012	510	75094	4205	20	0,0625
94	Kimia Farma	Oktober-2012	495	158084	6382	22	-0,02941176
95	Kimia Farma	November-2012	710	365631	1221	20	0,43434343
96	Kimia Farma	Desember-2012	740	163771	5616	18	0,04225352
97	Kimia Farma	Januari-2013	1030	243219	7774	21	0,39189189
98	Kimia Farma	Februari-2013	1090	182628	8270	20	0,05825243

99	Kimia Farma	Maret-2013	1080	209172	13458	19	0,00917431
100	Kimia Farma	April-2013	990	101967	6031	22	-0,0833333
101	Kimia Farma	Mei-2013	960	123350	7163	22	-0,03030303
102	Kimia Farma	Juni-2013	890	53319	4135	19	-0,07291667
103	Kimia Farma	Juli-2013	790	32511	2652	23	-0,11235955
104	Kimia Farma	Agustus-2013	495	707785	9487	17	-0,37341772
105	Kimia Farma	September-2013	550	96833	5806	21	0,11111111
106	Kimia Farma	Oktober-2013	630	68632	3866	21	0,14545455
107	Kimia Farma	November-2013	510	47183	3281	20	0,19047619
108	Kimia Farma	Desember-2013	590	68407	2734	19	0,15686275
109	Kalbe Farma	Januari-2011	2825	512854	31899	21	-0,1307692
110	Kalbe Farma	Februari-2011	2925	175174	12472	18	0,03539823
111	Kalbe Farma	Maret-2011	3400	409546	26005	23	0,16239316
112	Kalbe Farma	April-2011	3575	366099	21717	20	0,05147059
113	Kalbe Farma	Mei-2011	3575	309123	27352	21	0
114	Kalbe Farma	Juni-2011	3375	206133	19396	20	-0,05594406
115	Kalbe Farma	Juli-2011	3475	357183	23402	21	0,26666667
116	Kalbe Farma	Agustus-2011	3475	192858	18325	19	0
117	Kalbe Farma	September-2011	3250	249601	22062	20	-0,0647482
118	Kalbe Farma	Oktober-2011	3475	182264	26568	21	0,06923077
119	Kalbe Farma	November-2011	3525	129667	17036	22	0,01438849
120	Kalbe Farma	Desember-2011	3400	343677	12427	21	-0,03546099
121	Kalbe Farma	Januari-2012	3525	122271	15399	21	0,03546099
122	Kalbe Farma	Februari-2012	3500	172533	18914	21	-0,0070922
123	Kalbe Farma	Maret-2012	3500	283565	18538	21	0
124	Kalbe Farma	April-2012	4025	485446	31628	20	0,15
125	Kalbe Farma	Mei-2012	3875	454029	39920	21	-0,03726708
126	Kalbe Farma	Juni-2012	3775	384956	30929	21	-0,02580645
127	Kalbe Farma	Juli-2012	3825	394523	32278	22	0,01324503



128	Kalbe Farma	Agustus-2012	3875	255670	33041	19	0,0130719
129	Kalbe Farma	September-2012	4700	272454	33617	20	0,21290323
130	Kalbe Farma	Oktober-2012	970	779898	54533	22	-0,79361702
131	Kalbe Farma	November-2012	1030	1528172	68691	20	0,06185567
132	Kalbe Farma	Desember-2012	1060	1506913	53129	18	0,02912621
133	Kalbe Farma	Januari-2013	1090	1891111	48914	21	0,02830189
134	Kalbe Farma	Februari-2013	1290	1682306	69492	20	0,18348624
135	Kalbe Farma	Maret-2013	1240	1724553	51541	19	-0,03875969
136	Kalbe Farma	April-2013	1390	1928884	51858	22	0,12096774
137	Kalbe Farma	Mei-2013	1450	1972362	67894	22	0,04316547
138	Kalbe Farma	Juni-2013	1440	1752293	76854	19	-0,0068966
139	Kalbe Farma	Juli-2013	1430	1558750	100827	23	-0,0069444
140	Kalbe Farma	Agustus-2013	1350	1391354	71639	17	-0,05594406
141	Kalbe Farma	September-2013	1180	1885390	92703	21	-0,12592593
142	Kalbe Farma	Oktober-2013	1300	1732152	82161	21	0,10169492
143	Kalbe Farma	November-2013	1220	1256613	55361	20	-0,06153846
144	Kalbe Farma	Desember-2013	1250	1220791	54113	19	0,02459016
145	Pyridam Farma	Januari-2011	120	36229	2697	21	-0,05511811
146	Pyridam Farma	Februari-2011	118	28908	3100	18	-0,01666667
147	Pyridam Farma	Maret-2011	128	25201	1090	23	0,08474576
148	Pyridam Farma	April-2011	140	850664	62368	20	0,09375
149	Pyridam Farma	Mei-2011	193	879041	68758	21	0,37857143
150	Pyridam Farma	Juni-2011	260	441019	17001	20	0,29533679
151	Pyridam Farma	Juli-2011	240	170249	8920	21	-0,07692308
152	Pyridam Farma	Agustus-2011	190	86405	6858	19	-0,2083333
153	Pyridam Farma	September-2011	152	14421	1522	20	-0,2
154	Pyridam Farma	Oktober-2011	176	51315	7551	21	0,15789474
155	Pyridam Farma	November-2011	157	7275	1066	22	-0,10795455

156	Pyridam Farma	Desember-2011	176	58782	6435	21	0,10795455
157	Pyridam Farma	Januari-2012	199	217872	24921	21	0,13068182
158	Pyridam Farma	Februari-2012	187	7899	1026	21	-0,06030151
159	Pyridam Farma	Maret-2012	185	7436	728	21	-0,01069519
160	Pyridam Farma	April-2012	197	28738	112	20	0,06486486
161	Pyridam Farma	Mei-2012	157	8487	849	21	-0,20304569
162	Pyridam Farma	Juni-2012	150	1741	232	19	-0,04458599
163	Pyridam Farma	Juli-2012	162	17057	2732	22	0,08
164	Pyridam Farma	Agustus-2012	158	2194	305	17	-0,02469136
165	Pyridam Farma	September-2012	71	87139	11893	19	0,08227848
166	Pyridam Farma	Oktober-2012	171	15638	1467	22	0
167	Pyridam Farma	November-2012	178	34391	2445	20	0,04093567
168	Pyridam Farma	Desember-2012	177	49854	2487	17	-0,00561798
169	Pyridam Farma	Januari-2013	180	5701	684	21	0,01694915
170	Pyridam Farma	Februari-2013	179	2008	315	18	-0,00555556
171	Pyridam Farma	Maret-2013	200	17099	15317	19	0,11731844
172	Pyridam Farma	April-2013	196	242077	28664	22	-0,02
173	Pyridam Farma	Mei-2013	180	108859	17653	22	-0,08163265
174	Pyridam Farma	Juni-2013	166	5909	492	19	-0,0777778
175	Pyridam Farma	Juli-2013	155	25084	3704	23	-0,06626506
176	Pyridam Farma	Agustus-2013	152	11298	1880	17	-0,01935484
177	Pyridam Farma	September-2013	135	124142	17654	21	-0,11184211
178	Pyridam Farma	Oktober-2013	149	16480	2296	21	0,1037037
179	Pyridam Farma	November-2013	148	7008	672	19	-0,00671141
180	Pyridam Farma	Desember-2013	147	1243	137	17	-0,00675676
181	Tempo Scan Pacific	Januari-2011	1490	15755	607	21	-0,12865497
182	Tempo Scan Pacific	Februari-2011	1500	679	181	17	0,00671141
183	Tempo Scan Pacific	Maret-2011	1750	23990	1604	23	0,16666667

184	Tempo Scan Pacific	April-2011	1840	10915	1036	20	0,05142857
185	Tempo Scan Pacific	Mei-2011	2225	33391	2414	21	0,20923913
186	Tempo Scan Pacific	Juni-2011	2175	7992	746	20	-0,02247191
187	Tempo Scan Pacific	Juli-2011	2750	17543	2247	21	0,26436782
188	Tempo Scan Pacific	Agustus-2011	3050	15687	1617	19	0,10909091
189	Tempo Scan Pacific	September-2011	2925	3031	463	19	-0,02459016
190	Tempo Scan Pacific	Oktober-2011	2450	12908	988	21	-0,16239316
191	Tempo Scan Pacific	November-2011	2450	3259	507	22	0
192	Tempo Scan Pacific	Desember-2011	2550	6334	644	21	0,04081633
193	Tempo Scan Pacific	Januari-2012	2550	2841	306	21	0
194	Tempo Scan Pacific	Februari-2012	2425	5120	335	19	-0,04901961
195	Tempo Scan Pacific	Maret-2012	2700	8803	744	21	0,11340206
196	Tempo Scan Pacific	April-2012	2725	6999	621	19	0,00925926
197	Tempo Scan Pacific	Mei-2012	2875	903692	2957	21	0,05504587
198	Tempo Scan Pacific	Juni-2012	2850	46815	2349	21	-0,00869565
199	Tempo Scan Pacific	Juli-2012	2775	28274	961	22	-0,02631579
200	Tempo Scan Pacific	Agustus-2012	2625	16487	999	18	-0,05405405
201	Tempo Scan Pacific	September-2012	3050	28739	2386	20	0,16190476
202	Tempo Scan Pacific	Oktober-2012	3225	50145	2151	22	0,05737705
203	Tempo Scan Pacific	November-2012	3550	72123	1104	20	0,10077519
204	Tempo Scan Pacific	Desember-2012	3725	60437	1524	18	0,04929577
205	Tempo Scan Pacific	Januari-2013	3550	28269	1206	21	-0,04929577
206	Tempo Scan Pacific	Februari-2013	3225	24084	1310	20	-0,0915493
207	Tempo Scan Pacific	Maret-2013	3850	47156	2644	19	0,19379845

208	Tempo Scan Pacific	April-2013	3400	43238	1783	22	-0,11688312
209	Tempo Scan Pacific	Mei-2013	4750	199513	4855	22	0,39705882
210	Tempo Scan Pacific	Juni-2013	4150	45968	2780	19	-0,12631579
211	Tempo Scan Pacific	Juli-2013	4100	12851	1400	23	-0,01204819
212	Tempo Scan Pacific	Agustus-2013	3650	8105	1046	17	-0,1097561
213	Tempo Scan Pacific	September-2013	3800	10187	2580	21	0,04109589
214	Tempo Scan Pacific	Oktober-2013	3900	34784	1723	21	0,02631579
215	Tempo Scan Pacific	November-2013	3325	399277	4529	20	0,1474359
216	Tempo Scan Pacific	Desember-2013	3250	32081	1630	19	-0,02255639

## B. TABULASI DATA

NO	VOLUME (X <sub>1</sub> )	FREKUENSI (X <sub>2</sub> )	TRADING DAY (X <sub>3</sub> )	RETURN (Y)
1	149	106	17	-0,1367521
2	148	78	14	0,00990099
3	87	54	17	0,03921569
4	148	78	12	0,04716981
5	705	318	19	0,04504505
6	146	32	11	-0,0357143
7	617	125	12	0,08928571
8	708	119	11	0
9	48	7	4	-0,0163934
10	573	118	14	0,0163934
11	52	6	4	-1,0000133
12	87	12	5	0
13	73	9	4	0,04347826
14	95	11	5	0,00833333
15	909	219	9	0,01652893
16	5747	1413	20	0,04065041
17	4673	1097	21	0,0234375
18	892	184	20	-0,0152672
19	2563	457	20	0,1627907
20	3209	938	19	0,0866667
21	2098	454	20	0,03067485

22	3423	645	22	-0,238095
23	1506	303	20	0,06097561
24	413	148	17	-0,0287356
25	1116	201	21	0,0295858
26	3720	572	20	0,04597701
27	2436	350	18	0,25
28	1401	251	21	-0,032967
29	6193	1614	21	0,78409091
30	3937	1843	19	-0,2866242
31	1362	408	22	-0,0892857
32	657	156	17	0,18867925
33	326	107	17	0,03488372
34	271	69	17	0,01123596
35	128	47	13	-0,0666667
36	424	67	17	0,04761905
37	19915	626	21	-0,1
38	15276	749	17	0,01388889
39	25482	11043	23	0,08219178
40	80536	2718	20	0,01265823
41	351728	15321	21	0,0875
42	355321	8531	20	0,05747126
43	93568	2421	21	-0,02173913
44	23804	949	19	-0,0777778
45	18240	491	20	-0,10843373
46	646157	20950	21	0,71621622
47	738087	27981	22	0,01574803
48	838348	22790	21	0,26356589
49	960199	25363	21	0,25766871
50	237728	6548	21	-0,0829268
51	197853	7005	21	0,0106383
52	504651	11251	20	0,15789474
53	177002	4989	21	-0,10909091
54	56407	2497	21	0
55	68842	2116	22	0,09693878
56	128580	3169	19	-0,04651163
57	77247	2017	20	0,04651163
58	134171	4454	22	-0,06976744
59	674878	13696	20	0,325
60	328090	8211	18	0,24528302
61	310631	8982	21	0,0606060
62	190078	5477	20	-0,02857143
63	246199	8076	19	-0,07352941
64	267127	16071	22	-0,06349206
65	274865	7826	22	0,05084746
66	93228	2983	19	-0,16129032
67	91381	5052	23	-0,23076923
68	80020	5181	17	-0.16
69	60780	4664	21	0,01190476

70	114482	5495	21	0,03529412
71	20257	1481	20	0,03977273
72	15069	1075	19	-0,10928962
73	28426	3295	21	-0,08176101
74	25435	2648	18	0,02739726
75	60794	4215	23	0,20422535
76	177955	7547	20	0,05847953
77	217360	8402	21	0,09392265
78	411577	10676	20	0,43939394
79	214242	6270	21	0,15789474
80	49101	1943	19	-0,22727273
81	13302	940	20	-0,03921569
82	72324	3245	21	0,2244898
83	22873	1326	22	-0,1
84	139877	4873	21	0,25925926
85	184982	7332	21	0,38235294
86	110349	7321	21	-0,10638298
87	112033	6163	21	0,04761905
88	283541	10452	20	0,40909091
89	96560	5138	21	-0,20967742
90	58700	3805	21	0,06122449
91	83753	4536	22	0,03846154
92	73335	5390	19	-0,11111111
93	75094	4205	20	0,0625
94	158084	6382	22	-0,02941176
95	365631	1221	20	0,43434343
96	163771	5616	18	0,04225352
97	243219	7774	21	0,39189189
98	182628	8270	20	0,05825243
99	209172	13458	19	0,00917431
100	101967	6031	22	-0,08333333
101	123350	7163	22	-0,03030303
102	53319	4135	19	-0,07291667
103	32511	2652	23	-0,11235955
104	707785	9487	17	-0,37341772
105	96833	5806	21	0,11111111
106	68632	3866	21	0,14545455
107	47183	3281	20	0,19047619
108	68407	2734	19	0,15686275
109	512854	31899	21	-0,1307692
110	175174	12472	18	0,03539823
111	409546	26005	23	0,16239316
112	366099	21717	20	0,05147059
113	309123	27352	21	0
114	206133	19396	20	-0,05594406
115	357183	23402	21	0,26666667
116	192858	18325	19	0
117	249601	22062	20	-0,0647482

118	182264	26568	21	0,06923077
119	129667	17036	22	0,01438849
120	343677	12427	21	-0,03546099
121	122271	15399	21	0,03546099
122	172533	18914	21	-0,0070922
123	283565	18538	21	0
124	485446	31628	20	0,15
125	454029	39920	21	-0,03726708
126	384956	30929	21	-0,02580645
127	394523	32278	22	0,01324503
128	255670	33041	19	0,0130719
129	272454	33617	20	0,21290323
130	779898	54533	22	-0,79361702
131	1528172	68691	20	0,06185567
132	1506913	53129	18	0,02912621
133	1891111	48914	21	0,02830189
134	1682306	69492	20	0,18348624
135	1724553	51541	19	-0,03875969
136	1928884	51858	22	0,12096774
137	1972362	67894	22	0,04316547
138	1752293	76854	19	-0,0068966
139	1558750	100827	23	-0,0069444
140	1391354	71639	17	-0,05594406
141	1885390	92703	21	-0,12592593
142	1732152	82161	21	0,10169492
143	1256613	55361	20	-0,06153846
144	1220791	54113	19	0,02459016
145	36229	2697	21	-0,05511811
146	28908	3100	18	-0,01666667
147	25201	1090	23	0,08474576
148	850664	62368	20	0,09375
149	879041	68758	21	0,37857143
150	441019	17001	20	0,29533679
151	170249	8920	21	-0,07692308
152	86405	6858	19	-0,2083333
153	14421	1522	20	-0,2
154	51315	7551	21	0,15789474
155	7275	1066	22	-0,10795455
156	58782	6435	21	0,10795455
157	217872	24921	21	0,13068182
158	7899	1026	21	-0,06030151
159	7436	728	21	-0,01069519
160	28738	112	20	0,06486486
161	8487	849	21	-0,20304569
162	1741	232	19	-0,04458599
163	17057	2732	22	0,08
164	2194	305	17	-0,02469136
165	87139	11893	19	0,08227848

166	15638	1467	22	0
167	34391	2445	20	0,04093567
168	49854	2487	17	-0,00561798
169	5701	684	21	0,01694915
170	2008	315	18	-0,0055556
171	17099	15317	19	0,11731844
172	242077	28664	22	-0,02
173	108859	17653	22	-0,08163265
174	5909	492	19	-0,0777778
175	25084	3704	23	-0,06626506
176	11298	1880	17	-0,01935484
177	124142	17654	21	-0,11184211
178	16480	2296	21	0,1037037
179	7008	672	19	-0,00671141
180	1243	137	17	-0,00675676
181	15755	607	21	-0,12865497
182	679	181	17	0,00671141
183	23990	1604	23	0,16666667
184	10915	1036	20	0,05142857
185	33391	2414	21	0,20923913
186	7992	746	20	-0,02247191
187	17543	2247	21	0,26436782
188	15687	1617	19	0,10909091
189	3031	463	19	-0,02459016
190	12908	988	21	-0,16239316
191	3259	507	22	0
192	6334	644	21	0,04081633
193	2841	306	21	0
194	5120	335	19	-0,04901961
195	8803	744	21	0,11340206
196	6999	621	19	0,00925926
197	903692	2957	21	0,05504587
198	46815	2349	21	-0,00869565
199	28274	961	22	-0,02631579
200	16487	999	18	-0,05405405
201	28739	2386	20	0,16190476
202	50145	2151	22	0,05737705
203	72123	1104	20	0,10077519
204	60437	1524	18	0,04929577
205	28269	1206	21	-0,04929577
206	24084	1310	20	-0,0915493
207	47156	2644	19	0,19379845
208	43238	1783	22	-0,11688312
209	199513	4855	22	0,39705882
210	45968	2780	19	-0,12631579
211	12851	1400	23	-0,01204819
212	8105	1046	17	-0,1097561
213	10187	2580	21	0,04109589



214	34784	1723	21	0,02631579
215	399277	4529	20	0,1474359
216	32081	1630	19	-0,02255639

### C. HASIL UJI STATISTIC PACKAGE FOR SOCIAL SCIENCE (SPSS)

#### VERSI 17.0

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00292688
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.045
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Test distribution is Normal.

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.038	.16855466	2.179

a. Predictors: (Constant), Hari, Volume, Frekuensi

b. Dependent Variable: Return

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-.170	.072		-2.367	.019		
Volume	1.249E-7	.000	.309	1.990	.048	.188	5.333
Frekuensi	-2.533E-6	.000	-.276	-1.770	.078	.186	5.387
Hari	.010	.004	.186	2.720	.007	.968	1.034

a. Dependent Variable: Return

### Hasil Uji Multikolonieritas

### Hasil Uji Heterokedasitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.174	.054		3.226	.001
Volume	3.755E-8	.000	.126	.797	.426
Frekuensi	-3.375E-7	.000	-.050	-.314	.754
Hari	-.004	.003	-.089	-1.284	.201

a. Dependent Variable: Abs\_res

### Hasil Regresi Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.170	.072		-2.367	.019
Volume	1.249E-7	.000	.309	1.990	.048
Frekuensi	-2.533E-6	.000	-.276	-1.770	.078
Hari	.010	.004	.186	2.720	.007

a. Dependent Variable: Return

### Hasil Regresi Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.322	3	.107	3.776	.011 <sup>a</sup>
Residual	5.966	210	.028		
Total	6.288	213			

a. Predictors: (Constant), Hari, Volume, Frekuensi

b. Dependent Variable: Return

**Hasil Regresi Uji R****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 <sup>a</sup>	.051	.038	.16855466

a. Predictors: (Constant), Hari, Volume, Frekuensi